

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 122358 PEMATANGSIANTAR**

**Tiara K.Sinaga<sup>1</sup>, Theresia Monika Siahaan<sup>2</sup>, Melvin Melanthon Simanjuntak<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[tiarasinaga6@gmail.com](mailto:tiarasinaga6@gmail.com)<sup>1</sup>, [theresia.siahaan@uhnp.ac.id](mailto:theresia.siahaan@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com)<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan kurang maksimal nya dalam menerapkan model pembelajaran pada pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, desain *Pre-Eksperimen Design* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar yang berjumlah 28. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis (Uji-t). Hasil Penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung} = 14.8229$  dan  $t_{tabel} = 2.051$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14.995 > 2.051$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

**Kata kunci :** *Project Based Learning (PjBL), IPAS, Hasil Belajar Siswa*

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of the Project Based Learning fourth grade at UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar. This research is motivated by the low learning outcomes of students and the suboptimal implementation of (PjBL) model on the learning outcomes of students in the IPAS subject in the learning models in IPAS instruction. This study employs a quantitative method, using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest design. The sample for this study includes all 28 students in the fourth grade at UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar. The instruments used in this research are documentation and tests. The data analysis techniques used are the normality test and hypothesis testing (t-test). The results of this study show that  $t_{calculated} = 14.8229$  and  $t_{table} = 2.051$ . From these results, it can be seen that  $t_{calculated} > t_{table}$ , which is  $14.995 > 2.051$ . This means that  $H_a$  is accepted, leading to the conclusion that there is a significant influence of the Project Based Learning (PjBL) model on the IPAS

**PENDISTRA ISSN : p-ISSN 2648-8600**

**e-ISSN 2745-410X**

**Volume 7 Nomor 1 Juni 2024**

learning outcomes of the fourth-grade students at UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar for the academic year 2023/2024

**Keywords:** Project Based Learning (PjBL), IPAS, Student Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Sesuatu terpenting yang diterima setiap manusia adalah pendidikan. Adanya Pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dapat berpengaruh terhadap kehidupannya, karena Pendidikan dapat menambah pengetahuan, serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pemikiran yang luas untuk masa depan yang lebih baik. Untuk menunjang informasi yang diajarkan, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif. Pendidikan di Indonesia telah menjalani beberapa kali perubahan dalam kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu wujud penyempurnaan kurikulum terkini dari kementrian dan Kebudayaan Riset Teknologi ialah Kurikulum Merdeka.

Ada beberapa perbedaan mata pelajaran dalam kurikulum merdeka salah satunya mata pelajaran IPA dan IPS kini menjadi satu menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Adapun fondasi mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka yaitu: (1). Penguasaan konsep, (2). Keterampilan Berpikir, (3). Penerapan pembelajaran dalam konteks nyata, (4). Kerangka kurikulum yang fleksibel. Dalam suatu proses pembelajaran, guru harus memilih dan mengidentifikasi model pembelajaran yang cocok diterapkan pada saat pembelajaran.

Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* merupakan

salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Model PjBL merupakan strategi untuk memberikan menumbuhkan suatu kompetensi dengan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan sebuah proyek yang dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki, berpikir kritis, dan kemudian mengaplikasikan pengetahuannya untuk menghasilkan sebuah proyek yang akan memecah masalah yang disajikan. Dengan menerapkan model PjBL ini, guru dapat mengeksplor kemampuan siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pendidikan dikatakan berhasil jika tercapai peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan guru setelah melakukan kegiatan pembelajaran adalah penilaian hasil belajar. Menurut Nasution (suwardi, 2015) keberhasilan dalam belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Untuk menghasilkan

hasil belajar yang baik maka perlu proses pembelajaran yang mampu membuat siswa paham tentang tujuan dan manfaat mempelajari hal-hal yang diajarkan.

Gestalt (dalam hayati, 2007) mengungkapkan bahwa dengan mengajak siswa membicarakan tentang proyek/unit, siswa akan mengetahui tujuan yang akan dicapai serta yakin akan manfaatnya melalui menghubungkan belajar dengan minat dan keinginan belajar siswa maka keberhasilan dalam belajar akan tercapai. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan wujud tingkat pemahaman tentang hal-hal yang telah dipelajarinya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar terdapat hasil belajar siswa yang tergolong rendah dan belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan adalah 70. Terdapat 28 siswa yang ada dikelas IV tersebut dan pada mata pelajaran IPAS terdapat 10 siswa yang tuntas KKTP yaitu 10 orang dengan persentase 35,71% sedangkan jumlah siswa yang tidak lulus KKTP pada mata pelajaran IPAS yaitu 18 siswa dengan persentase 64,28%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS belum diperoleh secara maksimal. Dengan demikian, perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPAS yaitu model *Project Based Learning (PjBL)*.

Menurut Made wena (dalam Al,Tabany, 2017) model PjBL ini merupakan pembelajaran berbasis proyek yang memuat tugas-tugas yang kompleks yang didasarkan dengan pertanyaan dan permasalahan yang menantang dan menuntut siswa untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, menilai, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Dengan model ini, dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar, guru belum menerapkan model pembelajaran secara maksimal, siswa sehingga materi yang disampaikan guru sulit dipahami siswa. Guru belum menerapkan suatu proses pembelajaran dengan aksi nyata atau mengaitkan langsung dengan kegiatan langsung sehingga pembelajaran kurang interaktif dan membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran pada pembelajaran IPAS, pelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga penting bagi guru untuk untuk melakukan sebuah model pembelajaran yang yang dapat dilaksanakan atau dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari, dengan demikian model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* penting diterapkan pada kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pre eksperimental-desing dengan menggunakan One Group Pretest-Posttest. Sampel yang digunakan yaitu 28 siswa. Materi pembelajaran IPAS yang diambil yaitu terdapat pada IPAS Bab 7 dan Topik A sehingga soal yang terdapat pada

materi soal yaitu pada IPAS bab 7 dan topik A. Pada saat pelaksanaan Pretest, masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam menjawab pertanyaan yang ada pada soal tersebut. Terdapat 4 siswa yang tuntas KKTP dan 24 siswa yang tidak tuntas KKTP. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kurang memahami pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran, peneliti memilih model *project based learning* (PjBL) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dan siswa diminta untuk aktif dan juga kreatif dalam pembelajaran. Terlebih dahulu diberikan penjelasan atas apa itu model *Project Based Learning* (PjBL) dan proyek apa yang akan dilakukan. Celemasan kreasi merupakan proyek yang akan dilakukan pada pelaksanaan proyek.

Peran guru sebagai fasilitator terhadap yaitu untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Guru merupakan pelopor penting dalam kegiatan belajar siswa. Guru adalah seseorang yang penting di dalam dunia Pendidikan maka dari itu, guru harus menerapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. *Project Based Learning* (PjBL) dapat didefinisikan menurut Afriana (2015), Afriana mengatakan bahwa model PjBL merupakan pembelajaran berbasis proyek yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) membuat

siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan keterampilan intelektual, tetapi juga keterampilan manualnya juga dapat berkembang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah suatu model pembelajaran berbasis proyek yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta mengembangkan kreativitas siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk membuat proyek nyata. Dan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Langkah-langkah penerapan model tersebut yaitu: (1) Menentukan Pertanyaan Dasar, (2) membuat desain proyek, (3) Menyusun penjadwalan, (4) mengawasi proyek, (5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan dan (6) evaluasi. Karakteristik model *project based learning* (PjBL) tersebut yaitu: (1). Masalah atau tantangan yang diajukan kepada siswa, (2) Siswa membuat keputusan, (3) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atau permasalahan atau tantangan yang diajukan, (4). Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan. (5). Proses evaluasi dilakukan secara terus menerus, (6) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atau aktivitas akan di evaluasi secara kualitatif. (7). Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.

Pembelajaran IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu

sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS menurut pendapat yang disampaikan oleh (Marwa, dkk 2022) menyimpulkan bahwa guru sekolah dasar memberi positif terhadap mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka. IPAS dipandang dapat memberikan dampak positif karena guru mempunyai waktu yang banyak untuk mengeksplorasi berbagai model dan metode pembelajaran yang baik dan menarik perhatian siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122358 pematangsiantar. Jenis penelitian adalah Penelitian kuantitatif dengan menggunakan design Pre Eksperimental-Design dan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel pada penelitian ini yaitu 28 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25-27 april 2024. Lokasi penelitian tersebut di UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar di jalan Sumber Jawa II, Kecamatan Siantar Martoba. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, Pretest posttest, dan dokumentasi. Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu (1) Uji validitas, (2) Uji reliabilitas, (3) Tingkat Kesukaran Soal, (4) Daya pembeda soal. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji normalitas dan uji hipotesis (Uji-t).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi awal siswa diketahui melalui observasi pada proses pembelajaran di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari

28 siswa, jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP berjumlah 18 sedangkan yang mencapai nilai KKTP yaitu 10 siswa. Instrumen tes yang diberikan kepada siswa yaitu 30 soal, dan untuk mendapatkan nilai sebuah uji yaitu dengan menggunakan excel 2021. dari 30 soal terdapat 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Pada uji reliabilitas nilai yang didapat yaitu 0,72 yang berarti reliabilitas berada pada tingkat tinggi.

Pada tingkat kesukaran terdapat soal yang kurang, mudah, sedang hingga sukar. Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajar kesukaran soal. Setelah itu, untuk menemukan kriteria tiap soal, diberlakukannya uji daya pembeda soal. Daya pembeda soal adalah kemampuan siswa yang sudah menguasai soal dan yang belum berdasarkan metrik tertentu. Maka akan diketahui antara peserta didik yang belum paham dengan materi tersebut. pengujian menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk dimana data terdistribusi normal apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Setelah melakukan pengujian melalui SPSS, didapatkan hasil yaitu pada pretest 0,082 sedangkan pada posttest yaitu 0,425. Hal ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal

Setelah melakukan pengujian normalitas selanjutnya menghitung pada uji hipotesis (uji-t) yang dimana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut terdapat pengaruh secara signifikan atau tidak. Dan hasil yang didapat teknik analisis data pada uji t yaitu bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 14. 995 sedangkan pada  $t_{tabel}$  yaitu 2.051. hal ini membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa yaitu terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar IPAS Siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122358 pematangsiantar T.A 2023/2024.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di Kelas IV UPTD SD Negeri 122358 Pematangsiantar dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project Based learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkan model tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Andreani, D., & Gunansyah, G. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merseka. *JPGSD*, 11(9), 1841-1854.

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arisanti, W. O. L., Sopandi, W., & Widodo, A. (2016).

Analisis penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa SD melalui Project Based Learning. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(1), 82-95.

Barutu, A., Rahimah, D., & Herawaty, D. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Kartu Soal. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(2), 143-147.

Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37-64.

Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.

Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Praja Muda Karana Kelas III SD RK Budi Luhur Medan Denai Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2286-2296.

Nisah, N., Widiyono, A.,

- Milkhaturrohman, M., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2).
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria. "Pengaruh model project based learning (pjbl) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu 5.1* (2020): 327-333.
- Octavia, S. A. (2020). Model-model pembelajaran. Deepublish
- Oktaffi, L., Manasikana. (2023). Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru SMP. Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Pd, L. M., & YUran, L. J. (2016). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Kristen Kandora. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 33-40.
- Puspitasari, V., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas 4 Dengan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2517-2530.
- Putri, S. D. M. (2023). PENERAPAN MODEL pretest UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA SD. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 1486-1496.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadia, S., & Retnasari, D. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).
- Samosir, L., Napitupulu, R. P., & Sianturi, C. L. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 2 Manusia Dan Lingkungan Di SD Negeri 106857 Ampera. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(2), 56-69.
- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023).

- Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599-603.
- Sutomo, dkk. (2023). Model-Model pembelajran. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Y.F. (2017). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 langgini kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-53.
- Umami, R., Rusdi, M., & Kamid, K. (2021). Pengembangan instrumen tes untuk mengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) berorientasi Programme for International Student Assessment (PISA) pada peserta didik. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 57-68.
- Utami, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD Negeri Manggihan (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- Widiyastuti, R., Mubarakah, G., & Istiqomah, I. (2023). Posisi Mata Pelajaran IPA dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 196-211.
- Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100-2112.